

Optimalisasi rancangan pedestrian di Kota Makassar

Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, S.T., M.Si⁽¹⁾, Dr. Eng. Ihsan, S.T., M.T⁽²⁾, Rachmatan, S.T⁽³⁾

Abstrak

Jalur pedestrian merupakan daerah yang menarik untuk kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual, misalnya untuk bernostalgia, pertemuan mendadak, berekreasi, bertegur sapa dan sebagainya. Di kota-kota besar di Indonesia termasuk Kota Makassar dapat dilihat betapa sepotong jalur pedestrian dapat memiliki fungsi ganda. Pedestrian way yang seharusnya untuk lalu lintas pejalan ternyata pada beberapa lokasi terlihat dilalui oleh sepeda motor, digunakan untuk parkir kendaraan, tempat pedagang kaki lima, tempat tiang papan reklame, maupun rambu-rambu pengatur lalu lintas kendaraan, serta tempat pengemis menunggu pemberian sedekah. Akibatnya kapasitas pedestrian way berkurang dan akhirnya pejalan menggunakan badan jalan. Bila hal ini terjadi, maka akan menimbulkan persoalan lain. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis karakteristik kondisi eksisting dan mengidentifikasi tingkat Walkability jalur pedestrian bundaratta. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif serta menggunakan analisis walkability indeks/walkability score. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai walkability score pada jalur Pedestrian Bundaratta adalah 68.9, sehingga berdasarkan pada tabel skor, zona tersebut memiliki kelas kriteria nilai 50-69 yang artinya beberapa fasilitas dapat dijangkau dengan berjalan kaki sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan maksimal tanpa menggunakan kendaraan bermotor.

kata kunci: Bundaratta, Jalur Pedestrian, walkability, Kota Makassar